

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Mengetahui keadaan *single parent* di Dusun Tegalrejo Desa Bawuran Kec. Pleret Kab. Bantul; 2. Mengetahui kesulitan yang muncul dalam proses penanaman nilai-nilai Islam pada anak, 3. menemukan pola penanaman nilai-nilai Islam dalam keluarga *single parent*.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Lokasi yang peneliti pilih adalah Dusu Tegalrejo Desa Bawuran Kec. Pleret Kab. Bantul Propinsi DIY. Subjek penelitian adalah perempuan berstatus *single parent* akibat cerai mati, cerai hidup dan ditinggal oleh suaminya tanpa adanya keterangan lebih dari enam bulan serta memiliki anak usia sekolah. Dalam tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Tehnik analisis data melalui pengumpulan data, klasifikasi data, reduksi data, triangulasi data dan kesimpulan sementara.

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini, dapat penulis simpulkan: 1. *Single parent* di Dusun Tegalrejo mengalami trauma psikis dan kekecewaan dalam berumah tangga. Namun pada akhirnya mereka menerima kondisi ini dengan lapang dada dan lebih bahagia hidup sebagai *single parent* . 2. Anak yang tidak menurut pada ibu dan tidak adanya ayah sebagai sosok pemimpin menjadi kesulitan dalam proses penanaman nilai-nilai Islam. 3. *Single parent* menggunakan lima metode Abdullah Nashih Ulwan yaitu pendidikan dengan keteladanan, adat pembiasaan, nasehat, pemberian perhatian, dan pemberian hukuman. Serta menggunakan dua metode lain yaitu Dialog Qur'an dan Sirah. Pemilihan metode ini dengan alasan agar anak-anak kelak dapat menjalani kehidupannya dengan lebih baik.

Kata Kunci: Single Parent, Internalisasi Nilai Islam, Metode

ABSTRACT

The research aimed at: 1. Learning the condition of single parents in Tegalrejo, Bawuran, Pleret District, Bantul Municipality; 2. Knowing the difficulties in introducing Islamic Value internalization in children, 3. Finding patterns in introducing Islamic values in *single parent* families.

The type of the research is qualitative using ethnographical approach. The research location was Tegalrejo, Bawuran, Pleret District, Bantul Municipality, Yogyakarta Special Territory. The subject of the research were women with school-age children who had become single parents due to the death of the husbands, divorce, and women whose husband left without any information over six months. The data were collected through observation, in depth interview, and documentation. The data were analyzed using data collection, data classification, data reduction, data triangulation, and temporary conclusion.

Based on the research result, it can be concluded that: 1. The psychological condition of single parents in Tegalrejo was very trauma and disappointment in marriedness. But in the end, they accepted this condition gracefull and happily live as single parent. 2. Disobey children and the absence of a father as a leader become difficulty in internalization Islamic Value. 3. The single parents used five methods of Abdullah Nashih Ulwan namely role modeling, habituation, advice, attention, and punishment. They also used two other approaches Qur'an and Sirah Dialog. The methods were chosen with reason that children would be able to live better.

Key Words: Single parents, Islamic value internalization, Method